

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk meneliti sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi (Suryana, 2010:18). Penelitian korelasional memiliki beberapa karakteristik seperti menghubungkan dua variabel atau lebih, besarnya hubungan didasarkan pada koefisien korelasi, dan datanya bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengetahui dan menemukan ada tidaknya hubungan antara penilaian diri sebagai variabel bebas dengan produktivitas tugas siswa sebagai variabel terikat.

Sedangkan pendekatan kuantitatif sendiri digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan statistika dalam menguji hipotesis, instrumen penelitiannya pun mengungkap data dalam bentuk skala pengukuran tertentu, sehingga dapat membuat generalisasi (Sugiyono, 2017:11). Pada dasarnya penelitian kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan mengemukakan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas/kemungkinan kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, penulis melakukan pengujian instrumen, pengujian hipotesis, serta mengukur hubungan antara kedua variabel menggunakan statistika.

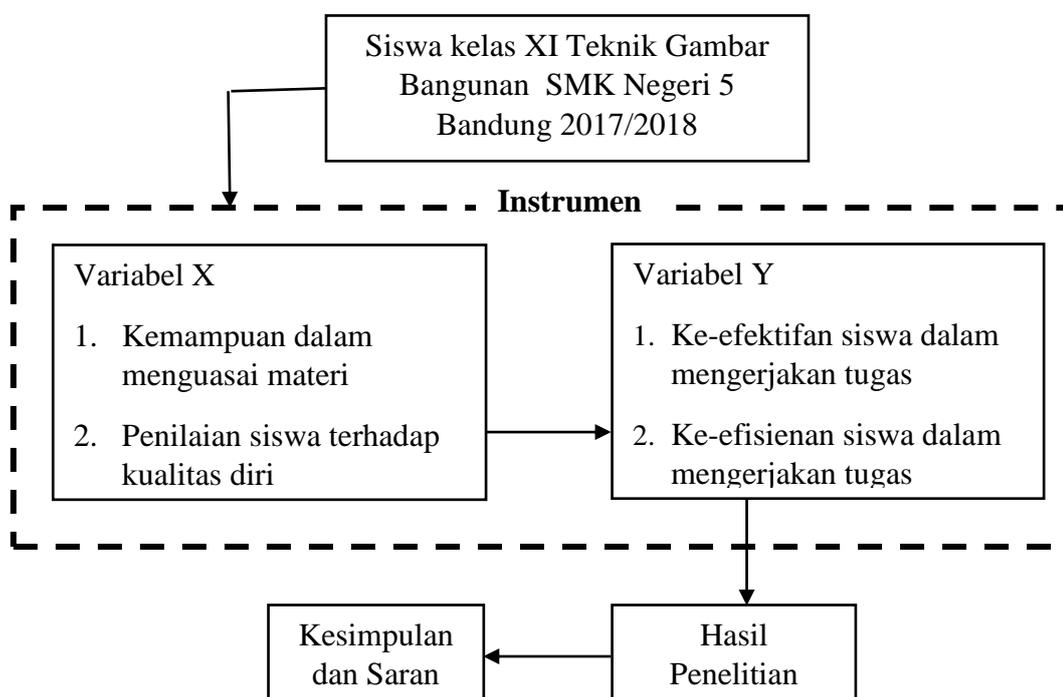
1) Variabel Penelitian

Variabel penelitian dimaksudkan untuk memberikan batasan pada pembahasan dalam penelitian. Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, variabel tersebut diantaranya:

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian
Sumber: Dokumen Pribadi, 2018

No.	Variabel Penelitian	Kategori	Kode
1.	<i>Self Assessment</i>	Bebas	X
2.	Produktivitas Tugas	Terikat	Y

Berdasarkan konsep di atas, dikembangkan paradigma sederhana secara detail mengacu kepada aspek-aspek permasalahan diangkat di dalam penelitian sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Bagan Paradigma Penelitian
Sumber: Dokumen Pribadi, 2018

2) Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung, Jl. Bojong Koneng No. 37A, Sukapada, Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat. Pelaksanaan observasi dilakukan pada siswa semester kelas XI TGB tahun ajaran 2017/2018 dimulai pada bulan April - Mei 2018.

Cita Verina, 2018

PENGARUH SELF ASSESSMENT TERHADAP PRODUKTIVITAS TUGAS SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN GEDUNG DI SMK NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI TGB SMK Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2017/2018 yang sedang mengikuti mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung. Jumlah angkatan kelas XI TGB adalah sebanyak 208 siswa yang terbagi kedalam 6 kelas dengan rata-rata jumlah siswa sebanyak 34-36 orang.

Tabel 3. 2 Jumlah Siswa Kelas XI TGB
Sumber: Dokumen SMKN 5 Bandung, 2018

Anggota Populasi	Jumlah Siswa
XI TGB 1	34
XI TGB 2	35
XI TGB 3	35
XI TGB 4	35
XI TGB 5	33
XI TGB 6	36
Total	208

2) Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis *Probability Sampling* karena semua elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Semua anggota populasi merupakan siswa kelas XI yang mengikuti mata pelajaran interior sehingga semua berpeluang untuk dijadikan sampel. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017:122). Dalam penarikan sampel jumlahnya harus *representative* agar bisa digeneralisasikan atau diumumkan. Untuk memenuhi persyaratan tersebut maka dalam penentuan jumlah sampel, penulis menggunakan rumus perhitungan *Isaac dan Michael* (Sugiyono, 2017:128) sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Cita Verina, 2018

PENGARUH SELF ASSESSMENT TERHADAP PRODUKTIVITAS TUGAS SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN GEDUNG DI SMK NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

- s = Jumlah sampel yang dicari
 N = Jumlah populasi
 d = Jumlah presisi 10% (0.10)
 P = Peluang benar (0.5)
 Q = Peluang salah (0.5)
 λ^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan.

Setelah menentukan jumlah populasi yaitu siswa kelas XI TGB yang mengikuti mata pelajaran interior, kemudian dilakukan pencarian jumlah sampel dengan menggunakan rumus perhitungan tersebut, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{2,706 \cdot 208 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2(208 - 1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{2,706 \cdot 52}{0,01 (207) + 0,6765}$$

$$s = \frac{140,712}{0,01 (207) + 0,6765}$$

$$s = \frac{140,712}{2,7465}$$

$$s = 51.23 \quad \text{dibulatkan } s = 51$$

Jadi dengan jumlah populasi 208 siswa, sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 51 siswa. Jumlah sampel tersebut kemudian didistribusikan pada setiap kelas XI yang mengikuti mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$s = \frac{p_{kel}}{p_k} \times j_s$$

Keterangan:

- s = jumlah sampel/kelas
 pkel = populasi kelas
 pk = jumlah populasi keseluruhan
 js = jumlah sampel yang ditentukan

Tabel 3. 3 Pendistribusian sampel
 Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Anggota Populasi	Jml Siswa	Jumlah sampel/kelas
XI TGB 1	34	$n = \frac{34}{208} \times 51 = 8$
XI TGB 2	35	$n = \frac{35}{208} \times 51 = 9$
XI TGB 3	35	$n = \frac{35}{208} \times 51 = 9$
XI TGB 4	35	$n = \frac{35}{208} \times 51 = 9$
XI TGB 5	33	$n = \frac{33}{208} \times 51 = 8$
XI TGB 6	36	$n = \frac{36}{208} \times 51 = 9$
Total	208	51 responden

Dengan jumlah populasi 208 orang dalam batas toleransi kesalahan 5% untuk pengambilan sampel maka didapat hasil 51. Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 51 responden dan didistribusikan ke setiap kelas sehingga setiap kelas membutuhkan 8-9 responden.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini memicu pada aspek-aspek penilaian diri adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Pada penelitian ini, teknik observasi yang digunakan adalah metode observasi terbuka. Observasi diawali dengan melakukan diskusi dengan tenaga pendidik mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung mengenai kondisi serta kendala yang dialami siswa selama pembelajaran.

Cita Verina, 2018

PENGARUH SELF ASSESSMENT TERHADAP PRODUKTIVITAS TUGAS SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN GEDUNG DI SMK NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi pun dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran siswa di dalam kelas, mengamati proses pengerjaan tugas di dalam kelas, serta mengamati respon dan sikap siswa dalam mengikuti mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung ini. Selain itu, diskusi juga dilakukan dengan siswa kelas XI TGB untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran serta tugas-tugas yang diberikan pada mata pelajaran tersebut.

2) Kuesioner/Angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner/angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom atau tempat yang sesuai (Sugiyono, 2017:193). Menggunakan kuesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mengetahui penilaian siswa terhadap kemampuan dan keterampilan diri sendiri serta kondisi produktivitas tugas siswa di dalam kelas, dimana nantinya dua data ini akan dicari besar pengaruhnya.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keadaan individu sebenarnya. Dokumentasi berupa daftar rekap nilai akhir semester ganjil, rekap nilai tugas harian awal semester genap, daftar peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian, serta foto yang diambil selama proses penerapan *Self Assessment* berlangsung dari awal sampai akhir.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data serta sebagai alat pengukur variabel penelitian. Instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa angket penelusuran penilaian diri (*Self Assessment*) mengenai segala hal yang berkaitan selama proses pembelajaran di mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung berlangsung. Instrumen ini akan terlebih dahulu diberikan kepada subjek untuk mengetahui indikator-indikator atau kondisi yang secara umum terjadi. Kuesioner ini akan memberikan data statistik yang dapat diproses menggunakan analisis kuantitatif.

Cita Verina, 2018

PENGARUH SELF ASSESSMENT TERHADAP PRODUKTIVITAS TUGAS SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN GEDUNG DI SMK NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner *Self Assessment* (Variabel X)
Sumber: Kusuma, 2015

No.	Aspek	Indikator	Jml Butir	Responden
1.	Tingkat Kemampuan diri dalam menguasai materi pembelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung.			Siswa kelas XI yang mengikuti mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung Tahun 2017/2018
No.	Aspek	Indikator	Jml Butir	
	a. Kemampuan dalam memahami materi pembelajaran	- Pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru	2	
	b. Kemampuan memecahkan permasalahan seputar Interior dan Eksterior	- Kemampuan dalam mengatasi permasalahan pada pembelajaran	2	
		- Kemampuan untuk menjadi pemecah masalah/ <i>problem-solver</i> bagi teman-teman sekelasnya	2	
	c. Kemampuan dalam menyelesaikan tugas	- Kemampuan siswa dalam manajemen waktu	2	
		- Kemampuan siswa dalam mencapai target	2	
		- Proses bimbingan	2	
2.	Kualitas diri dalam melakukan proses pembelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung.			
	a. Tingkat keaktifan siswa	- Keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dimengerti.	1	
		- Keaktifan siswa dalam bertanya kepada teman/kakak kelas mengenai materi yang belum dipahami.	1	
	b. Tingkat kemauan siswa dalam mengembangkan bahan ajar	- Mengeksplorasi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru dengan menggunakan literature buku/internet	2	

Cita Verina, 2018

PENGARUH SELF ASSESSMENT TERHADAP PRODUKTIVITAS TUGAS SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN GEDUNG DI SMK NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		sebagai sumber dalam memecahkan masalah		
	c. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran	- Antusias dan tertarik dengan mata pelajaran	2	

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Kuesioner Produktivitas Tugas Siswa (Variabel Y)
Sumber: Sinungan, 2014

No.	Aspek	Indikator	Jml Butir	Responden
1.	Tingkat ke-efektivitasan siswa dalam mengerjakan tugas			Siswa kelas XI yang mengikuti mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung Tahun 2017/2018
a.	Kemampuan siswa dalam manajemen waktu	- Kesesuaian waktu dalam mengerjakan tugas.	2	
		- Kecepatan dalam mengerjakan tugas.	1	
b.	Pencapaian Target	- Merencanakan target yang akan dicapai dalam mengerjakan tugas	1	
		- Tingkat target yang tercapai sesuai perencanaan.	2	
2.	Tingkat ke-efisienan siswa dalam mengerjakan tugas			
a.	Penggunaan sumber daya yang ada	- Menggunakan seluruh kemampuan diri dalam mengerjakan tugas.	2	
		- Menggunakan seluruh fasilitas yang dimiliki untuk menunjang dalam pengerjaan tugas.	2	
b.	Bimbingan/Asistensi	- Pengaruh bimbingan terhadap perkembangan tugas siswa	2	
		- Pengembangan tugas setelah bimbingan	2	
c.	Hasil akhir tugas	- Pemenuhan kriteria tugas	2	
		- Kualitas tugas secara keseluruhan	1	

3.5 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur yang dilakukan sebelum memulai pelaksanaan penelitian adalah melakukan observasi terlebih dahulu terhadap populasi untuk menentukan

Cita Verina, 2018

PENGARUH SELF ASSESSMENT TERHADAP PRODUKTIVITAS TUGAS SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN GEDUNG DI SMK NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampel yang diambil. Sehingga prosedur terbagi dalam tahap observasi dan tahap penelitian.

1) Tahap Observasi

- a. Observasi diawali dengan mengamati setiap kelas XI Teknik Gambar Bangunan yang mengikuti mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung untuk melihat bagaimana respon siswa selama mengikuti pembelajaran.
- b. Setelah mengenal karakter peserta didik dari setiap kelas yang dijadikan populasi, selanjutnya penulis merumuskan masalah penelitian.
- c. Setelah melakukan observasi dalam pembelajaran di kelas, penulis memperhatikan respon serta reaksi siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan.
- d. Observasi lainnya dilakukan dengan berdiskusi dengan guru mata pelajaran serta mengumpulkan data nilai tugas harian dan nilai akhir siswa pada semester ganjil.

2) Tahap Penelitian

- a. Merencanakan instrumen penelitian yang akan digunakan.
- b. Memberi arahan dan bimbingan secara langsung dan tidak langsung terhadap kesulitan-kesulitan tugas yang telah diberikan.
- c. Memberi instrumen berupa penilaian diri atau *Self Assessment* pada siswa untuk mengumpulkan data variabel X dalam penelitian.
- d. Memberi instrumen untuk mengukur produktivitas tugas siswa setelah siswa melakukan penilaian diri untuk mengumpulkan data variabel Y dalam penelitian.
- e. Mengamati proses dan hasil pembelajaran pada siswa terhadap aspek-aspek variabel X dan variabel Y dalam penelitian.
- f. Melakukan pengolahan data.
- g. Menganalisis data dan hasil temuan.
- h. Memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah terkumpulnya seluruh data dari responden atau sumber data lain yang terkumpul. Beberapa hal yang harus dilakukan pada tahap teknik analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis (Sugiyono, 2017:331). Proses analisis data pada penelitian ini dimulai dari menganalisis indeks jawaban responden terhadap kuesioner pada variabel X dan variabel Y untuk mengetahui gambaran umum kedua variabel secara deskriptif. Setelah analisis indeks jawaban kemudian dilakukan analisis instrumen serta analisis hipotesis. Proses analisis data pada penelitian ini secara rinci adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen dengan menganalisis setiap butir soal menggunakan korelasi *Pruduct Moment* yang dikemukakan *Pearson* (Saputra, 2015:37) yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien Korelasi
- x_i : Skor butir yang diperbolehkan
- y_i : Skor total butir yang diperbolehkan
- n : Jumlah Responden

Hasil dari perhitungan formula di atas kemudian dibandingkan dengan tabel harga r *product moment* pada tingkat kepercayaan 95%. Jika hasil r hitung $>$ r tabel maka butir soal atau item tersebut dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah dilakukannya uji validitas, kemudian dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur ketetapan atau keajegan instrumen yang digunakan, serta untuk mengetahui apakah item pernyataan yang diujikan reliabel (konsistensi dan kestabilan responden dalam menjawab item yang berkaitan dengan variabel) atau tidak. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan mengukur keseluruhan butir soal yang valid menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Metode tersebut dipilih karena dapat dipergunakan baik untuk instrumen yang jawabannya berskala maupun yang bersifat dikhotomis (jawaban hanya ada 2 yaitu benar dan salah). Selain itu, karena instrumen berbentuk /angket dan karena setiap item soal mengukur skala sikap dan memiliki skor di setiap pilihan jawabannya. Berikut adalah formula *Alpha Cronbach's* (Sugiyono, 2017:180) yang digunakan:

$$r_{11} = \frac{k}{(k - 1)} \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right)$$

keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya item soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian skor setiap butir

σt^2 : Varian total

Harga r_{11} yang diperoleh berkisar pada rentang 0,00 – 1,00. Semakin besar harga r_{11} yang dihasilkan, semakin reliabel instrumen yang digunakan. Selain itu, terdapat klasifikasi tingkat reliabilitas instrumen yang dikemukakan Sugiyono (2017:178) berdasarkan rentang harga r_{11} yang didapat. Klasifikasi tersebut dimaksudkan agar memudahkan peneliti mengukur tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan.

Tabel 3. 6 Tingkat Reliabilitas
Sumber: Sugiyono (2017:185)

Harga r	Tingkat Reliabilitas
$0,40 < r_{11} < 0,60$	Reliabilitas sedang/cukup
$0,60 < r_{11} < 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,80 < r_{11} < 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,00 < r_{11} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

Cita Verina, 2018

PENGARUH SELF ASSESSMENT TERHADAP PRODUKTIVITAS TUGAS SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN GEDUNG DI SMK NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$0,20 < r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah
------------------------	---------------------

3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengambil keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan terkontrol maupun dari observasi. Uji Hipotesis dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan melalui perhitungan statistik. Hipotesis pada penelitian ini merupakan hipotesis asosiatif yaitu dugaan adanya hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Beberapa langkah yang dilakukan di dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Suprian, 2013:78). Hasil uji normalitas akan menentukan jenis statistik yang digunakan untuk mengolah data. Jika hasil perhitungan berdistribusi normal, maka digunakan statistik parametrik. Namun jika hasil tidak berdistribusi normal, maka digunakan statistik non-parametrik. Langkah-langkah dalam melakukan uji normalitas dengan rumus Chi Kuadrat (χ^2) (Sugiyono, 2017: 228) adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah kelas interval, yaitu enam (6) kelas yang terdapat pada kurva normal baku;
- b. Menentukan rentang skor, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil;

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terkecil}$$

- c. Menentukan panjang kelas interval

$$R = \frac{\text{rentang skor}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

- d. Menghitung fh (frekuensi yang diharapkan) dengan cara mengalikan jumlah data observasi (n) dengan persentase 6 bagian luas masing-masing bidang kurva normal, yaitu 2,7%; 13,53%; 34,13%; 34,13%; 13,53%; dan 2,7%;
- e. Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung Chi Kuadrat (χ^2), dalam kasus ini tabel distribusi frekuensi akan dibuat seperti berikut;

Cita Verina, 2018

PENGARUH SELF ASSESSMENT TERHADAP PRODUKTIVITAS TUGAS SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN GEDUNG DI SMK NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 7 Distribusi Frekuensi
Sumber: Saputra (2015:25)

No.	Kelas Interval	f_i	f_h	$(f_i - f_h)$	$(f_i - f_h)^2$	$\frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$
1						
2						
3						
4						
5						
6						
	Jumlah					(hasil perhitungan = χ^2)

Keterangan:

f_i = frekuensi

f_h = frekuensi yang diharapkan

- f. Membandingkan χ^2_{hitung} dan χ^2_{tabel} untuk mengetahui normalitas data dengan derajat kebebasan (dk) = k-1, $\alpha = 0,05$, untuk melihat taraf signifikansi. Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data yang diuji berdistribusi normal dan pengolahannya menggunakan statistik parametrik. Sebaliknya jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka data yang diuji tidak berdistribusi normal dan pengolahan selanjutnya menggunakan statistik non parametrik.

Uji normalitas pada penelitian ini juga menggunakan rumus perhitungan Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan bantuan program SPSS 24. Penggunaan rumus tersebut dikarenakan untuk mengetahui apakah distribusi nilai-nilai sampel yang teramati sesuai dengan distribusi teoritis tertentu (normal, uniform, poisson, eksponensial). Uji Kolmogorov-Smirnov beranggapan bahwa variabel yang diuji bersifat kontinu dan pengambilan sampel secara acak dan sederhana. Dengan demikian uji menggunakan rumus ini hanya dapat digunakan bila variabel diukur paling sedikit dalam skala ordinal yaitu data yang memiliki peringkat atau urutan.

2) Uji Koefisien Korelasional

Pengujian koefisien korelasional bertujuan untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi variabel X dan variabel Y. Jika hasil uji normalitas berdistribusi normal, maka digunakan rumus Koefisien Korelasional *Product Moment Pearson* (Saputra, 2015:89). Rumus perhitungan *Product Moment Pearson* digunakan

Cita Verina, 2018

PENGARUH SELF ASSESSMENT TERHADAP PRODUKTIVITAS TUGAS SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN GEDUNG DI SMK NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karena dapat mengukur data yang berskala interval atau rasio (bersifat kuantitatif/parametrik). Pengujian koefisien korelasional pada penelitian ini menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

x = $x - M_x$

y = $y - M_y$

M = *Mean*

3) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk melihat berapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari *Self Assessment* (X) dalam meningkatkan produktivitas tugas siswa (Y). Koefisien determinasi yaitu pangkat dua koefisien korelasi dikalikan 100. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2017)

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r^2 : Nilai kuadrat koefisien korelasi

Tabel 3. 8 Tingkat Koefisien Determinasi
Sumber: Sugiyono (2017:175)

NILAI r^2	KETERANGAN
$r^2 = 1$	Pengaruh Sempurna
$r^2 = 0\%$	Tidak Ada Pengaruh
$0\% < r^2 < 4\%$	Pengaruh Rendah Sekali
$4\% \leq r^2 < 16\%$	Pengaruh Rendah
$16\% \leq r^2 < 36\%$	Pengaruh Sedang
$36\% \leq r^2 < 64\%$	Pengaruh Tinggi
$r^2 < 64\%$	Pengaruh Tinggi Sekali

Cita Verina, 2018

PENGARUH SELF ASSESSMENT TERHADAP PRODUKTIVITAS TUGAS SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN GEDUNG DI SMK NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4) Menguji Hipotesis dengan Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji-t)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ditolak atau diterima. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, hipotesis (H_a) penelitian ini adalah “*Self Assessment* memberi pengaruh terhadap produktivitas tugas siswa pada mata pelajaran Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Bandung.”

Untuk menguji hipotesis terhadap koefisien korelasi (r), digunakan rumus perhitungan sebagai berikut: (Sugiyono, 2017)

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Hasil t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel, pada taraf kepercayaan 95% pada $dk = n-2$. Dengan ketentuan H_a diterima apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan ditolak apabila harga $t_{hitung} < t_{tabel}$.